

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Roda kehidupan berputar dan tak hentinya berputar maju dan selalu berevolusi menjadi kehidupan yang baru dan berbeda. Perkembangan ini cukup signifikan terutama dalam upaya pengembangan sumber daya manusia salah satunya dengan pendidikan.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. Sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.¹

Batu terjal yang bermunculan dalam dunia pendidikan adalah hal-hal yang sudah biasa terjadi. Oleh karena itu berbagai macam upaya perbaikan selalu diupayakan oleh para revolusioner pendidikan. Salah satunya bermunculan program-program khusus yang dilaksanakan guna memperlancar ataupun membantu para pengajar dalam rumitnya kurikulum.

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2003) hlm 3

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.² Tujuan tertentu tersebut adalah tujuan pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Agar kurikulum yang digunakan sesuai dengan standar nasional pendidikan, menteri pendidikan nasional republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi yang didalamnya memuat tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kalender pendidikan, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Untuk lembaga pendidikan termasuk sekolah yang dibawah naungan Departemen Agama tidak mau kalah juga, Menteri Agama pun mengeluarkan Peraturan Menteri Agama nomor 2 tahun 2008 tentang standar isi pendidikan agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah.

Madrasah Aliyah Fadlillah merupakan lembaga pendidikan Islam yang disamping berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), lembaga ini juga menerapkan kurikulum terpadu, yaitu perpaduan antara kurikulum nasional dengan kurikulum TMI (Tarbiyatul Mu'allimin

² Novan Ardy Wiyani dan Barwani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm 167

³ *Ibid*, hlm 26

Al'Islamiyah). Dimana buku-buku yang digunakan dalam kurikulum ini banyak berbahasa Arab karna diambil atau diimpor langsung dari Pondok Pesantren Darussalam Gontor, hal ini menjadi salah satu ciri khas Madrasah Aliyah Fadlillah dan merupakan pembeda atau diferensiasi dengan Madrasah Aliyah lainnya.

Di Madrasah Aliyah ini bukan hanya sistem pendidikannya mengadopsi sistem pendidikan pondok pesantren Modern Gontor (Tarbiatul Muallimin Al Islamiyah) tetapi juga sistem pendidikannya berkolaborasi dengan sistem pendidikan formal milik Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) ataupun Kementerian Agama (Kemenag).

Sistem pendidikan dan pengajaran yang ditetapkan di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo dimana Kelas 4-6 TMI sederajat dengan Madrasah Aliyah/SMA. Jadi mau tidak mau pimpinan kepala sekolah Fadlillah harus semaksimal mungkin untuk dapat memadukan dua kurikulum sekaligus, yaitu TMI dengan Madrasah Aliyah.

Peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Fadlillah atau setara dengan kelas 4 TMI (Tarbiatul Muallimin Al Islamiyah) memiliki program kelas intensif yang mana didalamnya terdapat peserta didik kelas X baru. Dalam kelas tersebut peserta didik secara intensif mempelajari pelajaran-pelajaran yang sudah dipelajari teman-teman yang setara dengannya di tingkat Madrasah Aliyah tetapi sudah mempelajari kurikulum Gontor sejak dari kelas VII-IX Madrasah Tsanawiyah atau setara dengan kelas 1-3 TMI.

Selain itu, adanya program tersebut juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab peserta didik kelas X (Sepuluh) baru yang pada kenyataannya mereka minim sekali mendapatkan pelajaran bahasa arab ketika duduk di Madrasah Tsanawiyah/Sederajat sebelum masuk Madrasah Aliyah ini.

Berpijak dari masalah diatas, Adanya program ini diharapkan peserta didik baru khususnya kelas X MA /4 TMI dapat mempelajari pelajaran-pelajaran yang harusnya ditempuh di masa Tsanawiyah/ 1-3 TMI dengan baik dan benar sehingga dapat mengejar ketertinggalan pelajaran-pelajaran atau materi TMI yang tertinggal.

Sebagai calon sarjana manajemen pendidikan Islam, yang nantinya diharapkan mampu memberikan tenaga dan fikirannya dalam dunia pendidikan, peneliti mengamati bahwa belum ditemukan penelitian yang membahas tentang program kelas intensif dalam sebuah lembaga pendidikan Islam, peneliti perlu mengadakan penelitian guna mengetahui Implementasi program kelas intensif di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

Dalam kasus ini penulis mengangkat masalah yang ada sebagai acuan penelitian. Kemudian penulis merumuskan terlebih dahulu agar penelitian menjadi terarah. Agar pembahasan dalam penelitian tidak terjadi

perluasan, maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum terpadu pada program kelas intensif di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum terpadu pada program kelas intensif di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Selain melatih penulis agar lebih tanggap terhadap permasalahan sosial pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Dengan mengetahui dan mendeskripsikan implementasi kurikulum terpadu melalui program kelas intensif di Madrasah Aliyah Waru Sidoarjo diharapkan penelitian ini menjadi kesempatan bagi penulis agar mengetahui sejauh mana teori-teori yang selama ini diperoleh di perkuliahan untuk dapat diterapkan dalam praktek yang sebenarnya.

2. Secara Praktis

Sebagai tambahan referensi dan pembendarahan pustaka tentang masalah yang berhubungan dengan program kelas intensif di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo dan sebagai informasi yang berguna untuk lembaga.

E. Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian yang pernah diteliti sebelumnya digunakan sebagai bahan pertimbangan, sekaligus acuan dan masukan bagi penulis. Penelitian sebelumnya diharapkan dapat melengkapi dari sudut pandang yang lain, sehingga pada penelitian sekarang akan lebih terfokus untuk diteliti.

Pada penelitian sebelumnya yang pertama dilakukan oleh Rimico Putra mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul *“Efektifitas Program Kelas Intensif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Godean”*

Adapun hasil penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan

1. Persamaan

Pada penelitian sebelumnya peneliti juga membahas tentang program kelas intensif di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah.

2. Perbedaan

Madrasah Aliyah Negeri Godean menggunakan program kelas intensif untuk pengembangan pelajaran bahasa Arab sedangkan

Madrasah Aliyah Fadlillah menggunakan program kelas intensif untuk mengejar ketertinggalan pelajaran-pelajaran atau materi TMI yang tertinggal.

Pada penelitian sebelumnya yang kedua dilakukan oleh Diyah Maftuhah mahasiswi fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 dengan judul “*Pelaksanaan Kurikulum Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta*”

Adapun hasil penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan:

1. Persamaan

Kedua lembaga ini menggunakan kurikulum terpadu dalam sistem pendidikannya.

2. Perbedaan

Kurikulum terpadu yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran merupakan modifikasi dari penggunaan tiga kurikulum, yaitu kurikulum pendidikan nasional sebagai sarana penguasaan ilmu pengetahuan umum, kurikulum Departemen Agama sebagai sarana penguasaan pengetahuan agama dan kurikulum pesantren sebagai sarana dalam pendalaman ilmu agama dan keterampilan siswa. Sedangkan Madrasah Aliyah Fadlillah hanya memodifikasi dua kurikulum dalam sistem pendidikannya, yakni kurikulum pendidikan nasional sebagai sarana penguasaan

ilmu pengetahuan umum dan kurikulum Muallimin sebagai penguasaan pendidikan karakter.

Perbedaan kedua yakni lembaga pendidikan yang diteliti oleh masing-masing penulis berbeda atau bukan satu lembaga yang sama.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep ini sangat penting, karena hal yang diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal yang serupa.

Untuk memudahkan dalam memahami dan memperoleh gambaran yang lebih jelas serta komprehensif mengenai judul skripsi yang penulis susun, maka dalam hal ini akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu: “**Implementasi Kurikulum Terpadu melalui Program Kelas Intensif di Madrasah Aliyah Waru Sidoarjo**”.

Agar tidak terjadi *Miss Understanding* dalam memahami maksud tersebut, maka penulis akan menjelaskan maksud tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi

Dalam Kamus Ilmiah Populer karangan Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan

implement.⁴ Sementara itu menurut E. Mulyasa implementasi adalah peneraan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁵

2. Kurikulum Terpadu

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶ Sedangkan Terpadu dalam bahasa Inggris adalah *Integrate* yang berarti menyatu padukan, menggabungkan.⁷

Jadi, Kurikulum terpadu (*intergrated curriculum*) merupakan suatu produk dari usaha pengintergrasian bahan pelajaran dari berbagai macam pelajaran menjadi satu unit tersendiri. Yang terpenting bukan hanya bentuk kurikulum ini, akan tetapi juga tujuannya. Dengan kebulatan mata pelajaran diharapkan dapat membentuk anak-anak menjadi pribadi yang *integrated*, yakni manusia yang sesuai atau selaras hidupnya. Apa yang diajarkan sekolah disesuaikan dengan

⁴ Puis A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Popular*, (Surabaya: ARKOLA, 1994), hlm 247

⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm 93

⁶ Novan Ardy Wiyani dan Barwani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm 167

⁷ John. M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1966), hlm 326

kehidupan anak diluar sekolah. Pelajaran membantu anak dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan diluar sekolah.⁸

3. Program Kelas Intensif

Program didefinisikan sebagai satu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam program yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁹ Menurut Oemar Hamalik, “Kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan bersama-sama yang mendapatkan pengajaran dari guru.”¹⁰ Sedangkan intensif berarti secara sungguh-sungguh dan terus menerus di mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal.¹¹

Jadi program kelas intensif adalah sebuah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh sekelompok orang atau peserta didik secara sungguh-sungguh dengan proses terus menerus sehingga memperoleh hasil yang optimal.

⁸ S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm 196

⁹ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm 7

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hlm 196

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hlm 789

4. Madrasah Aliyah Waru Sidoarjo

Madrasah Aliyah Waru Sidoarjo merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di desa Tambak Sumur Waru Sidoarjo yang memiliki program kelas intensif dalam penerapan kurikulum terpadunya.

Dari penegasan judul diatas, penulisan skripsi ini dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang ingin mengetahui tentang implementasi kurikulum terpadu melalui program kelas intensif di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN. Dalam bab ini penulis akan membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA. Dalam kajian teori ini penulis akan mendeskripsikan secara teoritis segala sesuatu tentang kurikulum terpadu, dan program kelas intensif sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun pembahasan yang akan dijelaskan pada bab ini meliputi: pengertian kurikulum, pengertian kurikulum terpadu, konsep dasar kurikulum terpadu, ciri dan pola kurikulum terpadu, kelebihan dan kekurangan

kurikulum terpadu, pengertian program, pengertian program kelas intensif, komponen dan pelaksanaan program kelas intensif, kelebihan serta kekurangan program kelas intensif.

BAB III: METODE PENELITIAN. Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan secara lengkap seperti apa metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dijabarkan mulai dari jenis penelitian apa, bagaimana kehadiran peneliti, dimana tempat penelitiannya, apa saja sumber data yang akan diteliti, bagaimana teknik pengumpulan data dan berikut juga analisis data.

BAB IV: PEMBAHASAN. Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang laporan hasil penelitian yakni: gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo meliputi: profil madrasah struktur madrasah, keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan madrasah, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana disekolah tersebut. Dan dalam bab ini penulis juga memaparkan tentang analisis implementasi kurikulum terpadu melalui program kelas intensif di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo.

BAB V: PENUTUP. Bab ini merupakan bab yang memuat tentang kesimpulan dari rumusan masalah yang dibahas dan juga rekomendasi yang perlu diperhatikan guna untuk masukan berdasarkan manfaat dan tujuannya, didalamnya juga terdapat saran-saran penulis kepada Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo yang berdasarkan dari temuan sehingga lebih baik.